

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organisation* (WHO) karena angka kematian ibu dan anak merupakan bagian dari Negara (ASEAN) yang mempunyai angka kematian ibu dan anak yang masih tinggi dibandingkan dengan negara lain, memperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan persalinan 99% kematian tersebut terjadi di Negara berkembang 50% nya terjadi di Indonesia dan Mesir (WHO, 2012).

Dari data yang diperoleh dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) September 2013, diperoleh fakta yang mengejutkan mengetahui angka kematian ibu dan anak (SDKI) memberikan hasil angka kematian ibu (AKI) mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata ini jauh melonjak dibandingkan hasil (SDKI) tahun 2007 yang mencatat angka 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah 2009 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 117,02 kelahiran hidup. Angka tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan (AKI) sebelumnya pada tahun 2008 sebesar 114,50 kelahiran hidup. Prosentase yang terendah adalah di Kota Tegal yaitu sebesar 38,91 kelahiran hidup. Salah satu penyebab tingginya (AKI) adalah trauma pada ibu dan janin akibat nyeri persalinan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2009).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Manuaba, 2010)

Persalinan normal atau spontan adalah bila bayi lahir dengan presentasi belakang kepala tanpa memalui alat-alat atau pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayinya, dan umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Winkjosastro, 2007).

Persalinan diawali dengan penurunan hormon progesteron. Respon tersebut memberikan umpan balik ke hipotalamus untuk mensekresi oksitosin yang dikeluarkan melalui hipofisis posterior. Pengaruh dari oksitosin membuat terjadinya kontraksi otot miometrium yang berdampak terhadap munculnya respon nyeri (Manurung, 2011)

Mengingat dampak nyeri cukup signifikan bagi ibu dan bayi, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut. Upaya tersebut adalah dengan tindakan medis dan non medis. Salah satu tindakan non medis untuk mengurangi rasa nyeri persalinan antara lain pemberian kompres hangat, tindakan tersebut adalah untuk *distraksi* yang dapat menghambat otot untuk mengeluarkan sensasi nyeri dan dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaan dan kekuatannya (Indrawan, dkk, 2010)

Kompres hangat adalah suatu metode alternatif non farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan pada wanita inpartu kala I. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan kantong diisi dengan air hangat dengan suhu 37°-41° C kemudian menempatkan pada punggung bagian bawah ibu dengan posisi

miring kiri. Pemberian kompres hangat dilakukan selama 30 menit, selanjutnya dilakukan pengukuran nyeri pada saat kontraksi setelah 30 menit pengompresan dengan skala nyeri VAS (*Visual Analog Scale*). Penggunaan kompres hangat bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat pada primigravida inpartu kala I (Indrawan.dkk, 2013).

Berdasarkan jurnal Indrawan, dkk (2013), di katakan bahwa ada salah satu cara yang dapat di terapkan untuk mengurangi nyeri pada kala I adalah dengan pemberian kompres hangat pada ibu inpartu atau kala I untuk mengurangi nyeri ini sesuai dengan penelitian Indrawan, dkk (2013) dengan judul “ Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Fisiologis Pada Primigravida Inpartu Kala I”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa setelah dilakukan kompres hangat selama 30 menit pada ibu yang mengalami nyeri persalinan kala I, maka didapatkan bahwa hasil nyeri pada ibu menurun atau berkurang.

Berdasarkan studi kasus yang penulis lakukan pada tanggal 1 November 2017 pada ibu inpartu dengan keluhan nyeri akibat persalinan normal kala I di Puskesmas Keling I Jepara membutuhkan tindakan pemberian kompres hangat untuk mengurangi nyeri akibat persalinan normal kala I tersebut. Melihat latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengaplikasikan penelitian dari jurnal Indrawan, dkk (2013) yang akan dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “ Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Pada Asuhan Keperawatan Ny. V dengan Persalinan Normal ” di Puskesmas Keling I Jepara.

## B. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan pemberian kompres hangat dapat menurunkan nyeri persalinan kala I pada Ny.V dengan persalinan normal”.

## C. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan tindakan kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada Ny.V dengan persalinan normal.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian pada Ny.V dengan nyeri persalinan normal kala I .
- b. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny.V dengan nyeri persalinan normal kala I .
- c. Penulis mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada Ny.V dengan nyeri persalinan normal kala I .
- d. Penulis mampu melakukan kompres hangat pada Ny.V dengan nyeri persalinan normal kala I .
- e. Penulis mampu melakukan evaluasi pada Ny.V dengan nyeri persalinan normal kala I .
- f. Penulis mampu menganalisa hasil dari pengaruh kompres hangat pada Ny.V dengan nyeri persalinan normal kala I .

#### **D. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan, masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan, dalam hal pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas. Dapat digunakan sebagai acuan melaksanakan praktek klinik dalam membuat asuhan keperawatan pada ibu dengan persalinan normal.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat yang ada di Puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan dengan gangguan sistem reproduksi nyeri persalinan normal kala I .

c. Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai kasus Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Pada Asuhan Keperawatan pasien dengan Persalinan Normal.